

PENGARUH KADAR ZAT PENGGABUNG PP-g-MA
TERHADAP KARAKTERISTIK KOMPOSIT
POLIPROPILENA BERPENGISI 10% BERAT SERBUK
KAYU KARET

SKRIPSI

Oleh

RAHMAT SETIAWAN MOHAR
04 04 04 059 3



SKRIPSI INI DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN
PERSYARATAN MENJADI SARJANA TEKNIK

DEPARTEMEN METALURGI DAN MATERIAL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS INDONESIA
GENAP 2007/2008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

PENGARUH KADAR ZAT PENGGABUNG PP-g-MA TERHADAP KARAKTERISTIK KOMPOSIT POLIPROPILENA BERPENGISI SERBUK KAYU KARET

yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Metalurgi dan Material Fakultas Teknik Universitas Indonesia, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Universitas Indonesia maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Depok, 17 Juli 2008

Rahmat Setiawan Mohar

NPM 04 04 04 059 3

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

PENGARUH KADAR ZAT PENGGABUNG PP-g-MA TERHADAP KARAKTERISTIK KOMPOSIT POLIPROPILENA BERPENGISI 10% BERAT SERBUK KAYU KARET

dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Metalurgi dan Material Universitas Indonesia. Skripsi ini telah diujikan pada sidang ujian skripsi pada tanggal 9 Juli 2008 dan dinyatakan memenuhi syarat/sah sebagai skripsi pada Departemen Teknik Metalurgi dan Material Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Depok, 17 Juli 2008

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr.Ir. Anne Zulfia, M.Phil.Eng

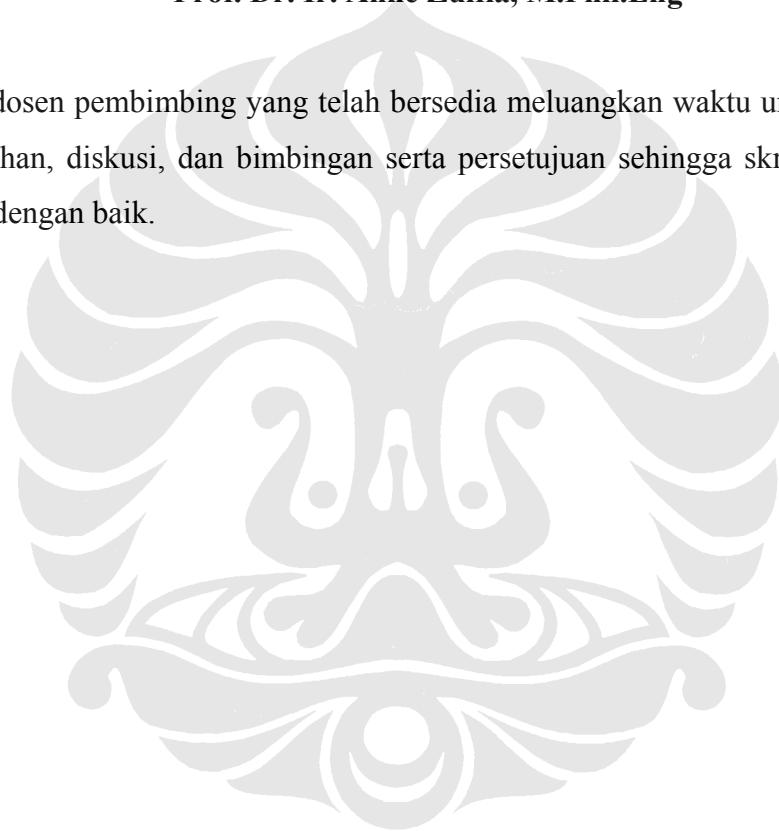
NIP 131 644 678

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Prof. Dr. Ir. Anne Zulfia, M.Phil.Eng

selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi pengarahan, diskusi, dan bimbingan serta persetujuan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSRTACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR SIMBOL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN PENELITIAN	2
1.3 RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	2
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
II.1 KOMPOSIT	4
II.1.1 Umum.....	4
II.1.2 Komposit Kayu – Plastik (<i>Wood Plastic – Composite, WPC</i>)	5
II.1.3 <i>Interface</i> (Antarmuka) dan <i>Interphase</i> (Antarfasa) pada Komposit	6
II.1.3.1 Antarmuka	6
II.1.3.2 Antarfasa	6

II.2 TEORI ADHESI DAN IKATAN	7
II.2.1 Umum.....	7
II.2.2 Mampu Basah	8
II.3 POLIMER	10
II.3.1 Umum.....	10
II.3.2 Temperatur Transisi pada Polimer Termoplastik.....	10
II.3.3 Temperatur Kristalisasi dan Kristalinitas pada Polimer Semikristalin	12
II.3.4 Degradasi pada Polimer	15
II.4 POLIPROPILENA	17
II.5 KAYU KARET	18
II.5.1 Komposisi Kimia Kayu Karet.....	19
II.5.1.1 Holoselulosa.....	20
II.5.1.2 Lignin	21
II.6 PROMOTOR ADHESI	22
II.6.1 Kopolimer Cangkok Propilena-Anhidrida Maleat sebagai Promotor Adhesi	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
III.1 DIAGRAM ALIR PENELITIAN	25
III.2 PENGKODEAN SAMPEL.....	26
III.3 PERALATAN YANG DIGUNAKAN	26
III.4 SPESIFIKASI BAHAN	27
III.4.1 Resin PP Trilene F8.0CM	27
III.4.2 Serbuk Kayu Karet.....	27
III.4.3 Zat penggabung Licocene PPMA 6452 TP.....	27
III.4.4 Antioksidan CN-CAT B-215.	28
III.4.5 Kalsium Stearat	29
III.5 PROSEDUR PENELITIAN.....	30
III.5.1 Prosedur Persiapan Sampel	30
III.5.1.1 Pengayakan dan Pengeringan Serbuk Kayu.....	30
III.5.1.2 Penimbangan	30

III.5.1.3 <i>Dry Blending</i>	31
III.5.1.4 Ekstrusi dan Pelletasi	31
III.5.1.5 Pencetakan Injeksi (<i>Injection Molding</i>)	33
III.5.1.6 <i>Hot Pressing</i>	34
III.5.2 Prosedur Pengujian.....	34
III.5.2.1 Pengujian Kecepatan Alir Leleh (<i>Melt Flow Rate, MFR</i>)	
.....	34
III.5.2.2 Analisis Termal <i>Differential Scanning Calorimetry</i> (DSC)	35
III.5.2.3 Pengujian Tarik	36
III.5.2.3 Pengujian Fleksural.....	36
III.5.2.3 Pengujian Impak Izod	37
III.5.2.4 Pengujian Kekerasan.....	38
III.5.2.4 Pengamatan SEM pada Permukaan Patahan.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
IV.1 PENGAMATAN VISUAL	39
IV.1.1 Sampel Pellet	39
IV.1.2 Sampel Hasil Pencetakan Injeksi	39
IV.2 PENGUJIAN MFR	41
IV.3 PENGUJIAN DSC.....	41
IV.2 PENGUJIAN KUAT TARIK	41
IV.3 PENGUJIAN FLEKSURAL	42
IV.2 PENGUJIAN IMPAK IZOD	42
IV.3 PENGUJIAN KEKERASAN	43
BAB V PEMBAHASAN	44
V.1 PENGARUH PENAMBAHAN PP-g-MA TERHADAP LAJU ALIR LELEH (MFR).....	44
V.2 PENGARUH PENAMBAHAN PP-g-MA TERHADAP TEMPERATUR LELEH DAN TEMPERATUR KRISTALISASI.....	45

V.3 PENGARUH PENAMBAHAN PP-g-MA TERHADAP KUAT TARIK, ELONGASI, DAN MODULUS ELASTISITAS	46
V.3.1 Pengaruh Penambahan PP-g-MA Terhadap Kuat Tarik ...	46
V.3.2 Pengaruh Penambahan PP-g-MA Terhadap Modulus Elastisitas	48
V.3.3 Pengaruh Penambahan PP-g-MA Terhadap Elongasi.....	49
V.4 PENGARUH PENAMBAHAN PP-g-MA TERHADAP MODULUS FLEKSURAL	52
V.5 PENGARUH PENAMBAHAN PP-g-MA TERHADAP KETAHANAN IMPAK IZOD	53
V.6 PENGARUH PENAMBAHAN PP-g-MA TERHADAP KEKERASAN	54
V.7 TINJAUAN ULANG PENGARUH PP-g-MA PADA KESELURUHAN KARAKTERISTIK WPPC	56
V.8 PENGAMATAN SEM PERMUKAAN PATAHAN SAMPEL ..	57
 BAB VI KESIMPULAN	60
 DAFTAR ACUAN	61
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Klasifikasi komposit berdasarkan bentuk penguat.....	4
Gambar 2.2	Skematis dari antarfasa matriks - serat dan beberapa faktor yang berpengaruh.....	7
Gambar 2.3	Ikatan antarmuka yang terbentuk	8
Gambar 2.4	Sudut kontak θ , dan energi permukaan γ_{sl} , γ_{sv} , dan γ_{lv} tetes cairan pada permukaan padat.....	9
Gambar 2.5	Kemampuan pembasahan berdasarkan besarnya sudut kontak θ .	10
Gambar 2.6	Grafik berat molekul - temperatur.....	11
Gambar 2.7	Model <i>fringed micelle</i> dari distribusi acak bagian kristalin dan bagian amorfus pada polimer semikristalin	12
Gambar 2.8	Lamela dengan susunan molekul polimer <i>folded-chain</i>	13
Gambar 2.9	Pertumbuhan lamela dengan arah tumbuh yang beragam membentuk <i>spherulite</i>	13
Gambar 2.10	Struktur <i>spherulite</i> di bawah mikroskop	14
Gambar 2.11	Representatif skematik dari perubahan volumespesifik dari polimer terhadap temperatur	15
Gambar 2.12	Hubungan sifat mekanik, hubungan ketahanan deformasi terhadap temperatur.....	15
Gambar 2.13	Siklus degradasi polimer dan reaksi-reaksi yang terjadi pada saat terjadinya degradasi	16
Gambar 2.14	Taktisitas PP.....	17
Gambar 2.15	Struktur dinding sel kayu yang terdiri dari selulosa, hemiselulosa, dan pektin, dengan pengikat lignin	19
Gambar 2.16	Rantai molekul selulosa	20
Gambar 2.17	Struktur molekul xylan, suatu jenis hemiselulosa yang merupakan polimer dari unit-unit $\beta-(1\rightarrow 4)$ -D-xylopiranosil.....	21
Gambar 2.18	Struktur kimia dari prekursor lignin.....	21
Gambar 2.19	Struktur kimia salah satu jenis molekul PP-g-MA, yang molekul-anhidrida-maleat-nya tercangkok pada ujung rantai PP-nya	23

Gambar 2.20	Reaksi antara gugus anhidrida pada PP-g-MA dengan gugus hidroksil pada permukaan kayu	24
Gambar 2.21	Penjeratan segmen PP dari PP-g-MA dengan matriks PP	24
Gambar 3.1	Serbuk kayu karet hasil pengayakan 18#.....	30
Gambar 3.2	Skematik pembagian zona pada <i>chamber</i> mesin <i>extruder</i>	32
Gambar 3.3	Skematik proses ekstrusi pelletasi.....	33
Gambar 3.4	Skematik pembagian zona pada <i>chamber</i> pada mesin cetak injeksi	33
Gambar 3.5	Sampel pengujian tarik.....	36
Gambar 3.6	Skematis pengujian fleksural	37
Gambar 3.7	Sampel pengujian fleksural	37
Gambar 3.8	Sampel pengujian impak izod	37
Gambar 4.1	Sampel pellet hasil ekstrusi kelima kode sampel.....	39
Gambar 4.2	Sampel hasil pencetakan injeksi.....	40
Gambar 5.1	Grafik hubungan komposisi sampel terhadap MFR.....	44
Gambar 5.2	Grafik hubungan komposisi sampel terhadap T_{m1} , T_{m2} , T_c	45
Gambar 5.3	Grafik hubungan komposisi sampel terhadap kuat tarik.....	47
Gambar 5.4	Grafik hubungan komposisi sampel terhadap modulus elastisitas	48
Gambar 5.5	Grafik hubungan komposisi sampel terhadap elongasi.....	49
Gambar 5.6	Gambaran skematik dari sebuah <i>craze</i>	50
Gambar 5.7	Tahap-tahap deformasi pada polimer.....	51
Gambar 5.8	Grafik hubungan komposisi sampel terhadap modulus fleksural.....	52
Gambar 5.9	Grafik hubungan komposisi sampel terhadap ketahanan impak izod.....	53
Gambar 5.10	Grafik hubungan komposisi sampel terhadap kekerasan	54
Gambar 5.11	Permukaan patahan WPPC tanpa PP-g-MA	57
Gambar 5.12	Permukaan patahan WPPC dengan 10% berat PP-g-MA	58
Gambar 5.13	Permukaan patahan WPPC dengan 15% berat PP-g-MA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sifat-sifat PP yang dijual secara komersial.....	18
Tabel 2.2 Taksonomi pohon karet.....	19
Tabel 3.1 Komposisi bahan pada setiap kode sampel serta ukuran serbuk kayu.....	26
Tabel 3.2 Sifat-sifat <i>Licocene®</i> PPMA 6452 TP	27
Tabel 3.3 Sifat-sifat CN-CAT® A-1010	28
Tabel 3.4 Sifat-sifat CN-CAT® A-168.....	28
Tabel 3.5 Sifat-sifat CN-CAT® B-215	29
Tabel 3.6 Sifat-sifat Palmstar <i>Calcium Streearate</i>	29
Tabel 3.7 Temperatur pada tiap zona pada mesin <i>extruder</i>	32
Tabel 4.1 Hasil pengujian MFR	41
Tabel 4.2 Hasil pengujian DSC	41
Tabel 4.3 Hasil pengujian tarik untuk data kuat tarik	41
Tabel 4.4 Hasil pengujian tarik untuk data elongasi	42
Tabel 4.5 Hasil pengujian tarik untuk data modulus elastisitas	42
Tabel 4.6 Hasil pengujian fleksural.....	42
Tabel 4.7 Hasil pengujian impak izod.....	43
Tabel 4.8 Hasil pengujian kekerasan.....	43
Tabel 5.1 Tinjauan ulang dari keseluruan parameter uji	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	SPESIFIKASI ALAT	67
LAMPIRAN II	DATA HASIL PENGUJIAN TARIK, FLEKSURAL, DAN IMPAK IZOD.....	72



DAFTAR SINGKATAN

AOx	Antioksidan
DSC	<i>Differential Scanning Calorimeter</i> (alat uji) atau <i>Differential Scanning Calorimetry</i> (metode)
DP	Derajad Polimerisasi
MA	<i>Maleic Anhydride</i> (anhidrida maleat)
MAPP	<i>Maleic Grafted Polypropylene</i> (sama dengan PP-g-MA)
MFR	<i>Melt Flow Rate</i> (kecepatan aliran leleh)
PP	Polipropilena
PP-g-MA	<i>Polypropylene - graft - Maleic Anhydride</i> (polipropilena cangkok anhidrida maleat atau kopolimer cangkok propilena - anhidrida maleat)
SE	<i>Secondary Electron</i> (elektron skunder)
SEM	<i>Scanning Electron Microscope</i> (alat uji) atau <i>Scanning Electron Microscopy</i> (metode)
WPC	<i>Wood - Polymer Composite</i> (komposit kayu - polimer)
WPPC	<i>Wood - Polypropylene Composite</i> (komposit kayu- polipropilena)
XRD	<i>X-ray Diffraction</i> (difraksi sinar-X)

DAFTAR SIMBOL

Simbol	Keterangan	Satuan
ak-C	Ketahanan impak izod	J/m
γ	Energi permukaan	dyne
γ_{lv}	Energi permukaan cair-gas	dyne
γ_{sl}	Energi permukaan padat-cair	dyne
γ_{sv}	Energi permukaan padat-gas	dyne
E	Modulus elastisitas	MPa
E_f	Modulus fleksural	MPa
ϵ	Elongasi	%
HRR	Kekerasan skala Rockwell	HRR
MFR	Laju alir leleh	g/10menit
SC	Koefisien pembasahan	dyne
σ	Kuat tarik	MPa
T_c	Temperatur kristalisasi	°C
T_{m1}	Temperatur leleh sebelum penghilangan sejarah termal	°C
T_{m2}	Temperatur leleh setelah penghilangan sejarah termal	°C
θ	Sudut kontak	